

1. Direkam di Sekolah, Sweet Seventeen, KTPku Datang



Inovasi ini dimulai tahun 2019 dan diciptakan sebagai solusi atas masih banyaknya penduduk Wajib KTP Pemula (baru masuk 17 tahun) yang belum melakukan perekaman KTP. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya kurangnya akses penduduk ke tempat perekaman baik karena keterbatasan biaya maupun waktu.

Keterbatasan waktu untuk dapat melakukan perekaman data KTP elektronik terutama bagi siswa yang tidak dapat meninggalkan jam pelajaran mempengaruhi cakupan perekaman KTP-el. Sebagian siswa enggan untuk meninggalkan pelajaran dan melakukan perekaman KTP elektronik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil maupun di kecamatan. Kebanyakan mereka hanya mengurus jika sedang membutuhkannya, jadi cakupan kepemilikan KTP elektronik bagi pemula juga belum sesuai dengan harapan.

Upaya ini disamping pelayanan prima yang aktif juga untuk memberikan praktek pendidikan kewarganegaraan bagi siswa yang menjelang usia dewasa atau 17 Tahun. Bahwa mereka harus memiliki Kartu Tanda Penduduk. Hal ini sesuai dengan hak dan kewajiban warga Negara.

Ada banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan inovasi ini, yaitu terpenuhinya hak atas identitas penduduk dan hak administrasi kependudukan siswa (KTP-el) tanpa harus meninggalkan waktu belajar di sekolah, sehingga hak atas pendidikan dan mendapatkan pelajaran tetap terpenuhi. Dalam bidang politik, dengan dilaksanakannya inovasi ini, siswa juga terpenuhi hak politiknya, karena dengan memiliki KTP-el, siswa berhak mengakses hak politik seperti mengikuti Pilkada. Selain itu, dengan dilaksanakannya inovasi ini, siswa sudah bisa mengakses pelayanan publik lainnya seperti mendapatkan SIM, Passpor, Perbankan, Jaminan Kesehatan, Transportasi dan yang lainnya secara tepat waktu.

Tabel jumlah siswa penerima layanan inovasi Direkam di Sekolah, Sweet Seventeen, KTPku Datang

Tahun	Jumlah
2019	615
2020	313
2021	277
2022	456